

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan mengambil dasar atau landasan pada data-data yang dimunculkan bukan dengan rangkaian angka, akan tetapi melalui visualisasi data-data.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang bertepatan di Jl. Ahmad Yani, Km. 4,5 Rw. 5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan setelah keluarnya surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yaitu mulai tanggal 03 Oktober 2023 sampai dengan 03 November 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi dalam penelitian ini adalah seseorang yang dapat diperoleh informasi yang diperlukan untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa informan seperti *Murabbi*, *Musyrifah*

¹J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2.

dan Mahasantriwati di Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah tentang masalah yang akan diteliti yang berasal dari informan yang telah ditentukan. Objek dalam penelitian ini adalah akhlak yaitu akhlak mahasantriwati di Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, serta akhlak mahasantriwati di Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dalam perspektif teori etika Ibnu Miskawaih.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek di tempat lokasi penelitian atau objek penelitian.² Data primer dalam penelitian ini adalah murabbi, musyrifah, dan mahasantriwati asrama puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari asrama 1, asrama 2, dan asrama 3. Data yang diperoleh ini melalui wawancara yang berupa tulisan dan rekaman dan kemudian disimpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang menjadi penunjang untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti.³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, skripsi, artikel dan media lainnya yang membahas tentang akhlak, teori etika Ibnu Miskawaih, dan tentang gambaran umum, sejarah,

²M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

³Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), 6.

tujuan, visi misi, dan keadaan program kegiatan mahasantriwati di Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber yang berawal dari *person*, *place*, dan *paper*.⁴

Person adalah sumber data berupa orang yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan sumber data sekunder informan dalam penelitian ini adalah *murabbi*, *musyrifah*, dan mahasantriwati.

Berikut ini adalah tabel informan dalam penelitian

Tabel 3.1: Rincian Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jumlah
1	<i>Murabbi</i>	1
2	<i>Musyrifah</i>	7
3	Mahasantriwati	4
Jumlah		12

Place adalah sumber data berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, dalam hal ini adalah lingkungan Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari yang menjadi objek penelitian, lingkungan ini dapat berupa letak geografis,

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 204.

sejarah, visi misi, keadaan kependidikan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana prasarana asrama puteri serta pengamatan terhadap suasana di asrama puteri.

Paper, sumber data berupa lembaran adalah sumber data yang menjadi penunjang dan penyempurna penelitian yaitu data yang menyajikan data-data yang telah disajikan melalui lembaran berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan asrama puteri dan arsip-arsip penting dari mahasantriwati.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan program di Asrama Puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara

⁵Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 48.

langsung.⁶ Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk diajukan secara langsung kepada *murabbi*, dan *musyrifah*, dan mahasantriwati sebagai informan tentang program kegiatan di Asrama Puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang mengimplikasikan pengumpulan sejumlah informasi yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan akhlak mahasantriwati di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengolahan data yaitu:

- 1) Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti semua yang dilihat,

⁶A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Padang: Kencana, 2014), 375.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 132.

didengar dan direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data.

- 2) Reduksi data (*data reductions*) adalah proses penyederhaan dengan merangkum hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Setelah itu peneliti memilih data yang relevan untuk digunakan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
- 3) Penyajian data (*data display*) merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan, kata-kata, gambar, grafik, dan tabel.
- 4) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungannya, persamaan, hal-hal yang sering timbul hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan berdasarkan observasi dan wawancara.⁸

b. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menelaah dan menata secara sistematis data-data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini data yang telah dikumpulkan diorganisir kemudian dianalisis dan dicari korelasinya sehingga menjadi satu kesatuan yang logis. Pada tahap selanjutnya hasil

⁸Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), 26.

analisis tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga menjadi konsep yang jelas untuk disusun sebagai karya tulis yang dapat dipahami.

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mengungkap makna yang terkandung dari data-data penelitian dan dikumpulkan sesuai dengan klasifikasi yang ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan selanjutnya diarahkan pada sejumlah data yang ditemukan tentang akhlak mahasantriwati. Dari banyaknya data yang ditemukan, peneliti harus menganalisisnya untuk menemukan makna yang menjadi hasil penelitian.

Adapun metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan cara menguraikan masalah yang dibahas secara teratur dengan menggunakan konsepsi pemikiran tokoh yang bersangkutan. Metode analisis data deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis secara teoritik pemikiran etika Ibnu Miskawaih. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan dengan perspektif teori etika Ibnu Miskawaih tentang akhlak mahasantriwati di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian memerlukan uji keabsahan agar data yang diperoleh dilapangan benar dan dapat dipercaya. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah tringulasi. Adapun tringulasi dalam penelitian ini ada tiga, yaitu tringulasi sumber data, tringulasi teori dan tringulasi metode sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber data yaitu upaya menghindari kesalahan penafsiran dilakukan peneliti dengan melakukan triangulasi sumber data berupa menggali keaslian informasi tentang akhlak mahasantriwati melalui bermacam sumber perolehan data dan metode. Pada penelitian ini, selain observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan observasi yang melibatkan arsip, dokumen tertulis, jurnal, foto dan buku.
2. Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengumpulkan rumusan informasi sebagai hasil akhir penelitian kualitatif yang mana informasi ini kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan yaitu berpatok pada teori etika Ibnu Miskawaih. Melalui triangulasi teori, peneliti berupaya meningkatkan kedalaman pemahaman dengan menggali pengetahuan teoritis yang mendalam tentang hasil analisis data. Setelah mengumpulkan sejumlah informasi di lapangan, kemudian peneliti membandingkan hasil temuan dengan teori etika Ibnu Miskawaih agar diperoleh korelasi dan kesesuaian antar keduanya.
3. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi dan data dengan berbagai metode yang berbeda. Untuk mendapatkan informasi yang handal dan gambaran yang lengkap tentang akhlak mahasantriwati, peneliti menggunakan wawancara bebas sekaligus wawancara terstruktur dan wawancara sekaligus observasi untuk mengecek kebenaran.